

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AJARAN 2016/2017**

Lokasi:

SMA NEGERI 3 Klaten

**Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten,
Jawa Tengah 57435**



Disusun Oleh :

Nama : Dian ristyanto

NIM : 13804244005

Prodi : Pendidikan Ekonomi

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (LPPMP)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 3 Klaten, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dian Ristyanto
NIM : 13804244005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Klaten dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, September 2016

Menyetujui, Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Suwarno M.Pd

Dra. Rubi Triyani, M.Pd

NIP. 19510709 198003 1 002

NIP. 19580417 198803 2 002

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 3 Klaten

SMA Negeri 3 Klaten

Suharja, S.Pd., M.Si

Sungkono, S.Pd., M.Pd

NIP. 19710611 199412 1 001

NIP. 19690614 199702 1 004

KATAPENGANTAR

Pujisyukur penulispanjatkan kehadiratTuhanYang MahaEsayang telah melimpahkankarunia-Nya,sehingga penulisdapatmenyelesaikanPraktik PengalamanLapangan (PPL)UNY diSMANegeri3Klaten,Jl.Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klatendengan baikserta dapatmenyelesaikanlaporanPPLini.LaporanPPL inidibuat berdasarkandata hasilpelaksanaanprogram-programPPLyang terkumpulselama beradadi lokasi PPLsetelah sebelumnyamelaluitahap observasi.

Laporan inidisusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PPL semester khusus tahun akademik 2016/2017 yang dilaksanakanmulai tanggal15 Juli2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan inimerupakan informasi tertulisyangberisi tentanguraian programPPL.

Penulismenyadaribawa tanpabantuan dariberbagaipihak, laporanini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karenaitu, dalam kesempatanini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. BapakProf.Dr.RochmatWahabM.Pd.selakuRektorUniversitasNegeri Yogyakartayangtelah memberikan izin pelaksanaanPPL.
- 2.TimPPL UNYdariLembagaPengembanganda PenjaminanMutu Pendidikan(LPPMP)yang telahmemberikanesempatanuntukmengikuti PPL.
3. Bapak Drs.Suwarno M.pdselakudosenpembinglapanganyangtelah memberikan arahan dansaran selamapelaksanaanPPL.
4. Bapak Suharja, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PPL
5. Ibu Dra Rubi triyani selakugurupembimbingyangtelah memberikan bimbingan,arahan dan saran selamapelaksanaanPPL.
6. Seluruh wargaSMA Negeri 3 Klatenatas partisipasi dan bentuannya.
7. Rekan-rekan mahasiswaPPLUNYKelompok E008 atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semogapersahabatkita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
8. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.

9. Semuapihaklainyangtidakbisadisebutkansatupersatu,yangtelah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapatterwujudnya laporan ini.

Semogabantuan,bimbingan, pengarahan,sertadukunganyang telah diberikan akan menjadiamalyangbaikdanakanmendapatkanbalasandari Tuhan Yang Maha Esa.Kami menyadaribahwdalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauhdarikesempurnaan.Maka sarandan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.Taklupakami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMANegeri3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL.Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Klaten, 14 September 2016

Penyusun,

DAFTARISI

HalamanJudul.....	i
HalamanPengesahan.....	ii
KataPengantar	iii
DaftarIsi.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Analisis Situasi.....	1
B.PerumusanProgramdanRancanganKegiatanPPL.....	8
BAB II PERSIAPAN,PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. PersiapanKegiatanPPL.....	10
B. PelaksanaanPPL.....	15
C. Analisis HasilPelaksanaan danRefleksi.....	21
BAB III PENUTUP.....	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
DaftarPustaka.....	25
Lampiran	26

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435
Disusun Oleh: Dian ristyanto
13804244005**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2016 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. PPL sebagai usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PPL dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi ekonomi di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler (badminton), kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PPL dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PPL, SMA Negeri 3 Klaten, Program PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 sks dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Sekolah-sekolah yang berada di kabupaten Klaten meliputi: SD,SLB,SMP,MTs, SMA,SMK, dan MAN. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Lokasi PPL ini juga dipilih berdasarkan pertimbangan lokasi KKN, karena pada tahun ini KKN-PPL berlangsung secara bersama, sehingga dipilihkan lokasi yang dapat dijangkau dari lokasi KKN.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 3 Klaten . SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp.(0272)321885 Klaten.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL pada tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 3 Klaten adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2016. Peserta PPL tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 3 Klaten. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 3 Klaten diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan pada lokasi PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap angota PPL telah melakukan observasi terhadap lokasi PPL SMA Negeri 3 Klaten. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 3 Klaten terletak beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMA Negeri3 Klaten

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Klaten

- a. Visi : teguh dalam imtaq, unggul dalam prestasi dan kreasi, berbudaya dan ramah lingkungan.
- b. Misi
 1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
 2. Melaksanakan kegiatan intrasekolah
 3. Melaksanakan ekstrakuler dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
 4. Melaksanakan kegiatan keagamaan
 5. Melaksanakan pembinaan tentang norma, agama, asulsila dan sosial
 6. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah
 7. Meningkatkan kerjasama dengan pihak diluar sekolah
 8. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
 9. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

10. Kondisi Fisik Sekolah

B. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Lokasi tersebut berada di pinggir pemukiman warga, namun tidak jauh dengan pusat kota dan bisa dikatakan pula berada didaerah perkotaan, suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 3 Klaten relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti bus kota, karena dekat pula dengan jalan raya Jogja-Solo dan bisa ditempuh dengan jalan kaki jika menggunakan kendaraan umum tersebut. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten sebagai sebuah institusi pendidikan memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 3 Klaten

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	30 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Ruang Seni	1 Ruang
11.	Ruang Pramuka	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	4 Ruang

12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	18 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	2
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Lapangan Badminton	1
19.	Aula/GOR	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	2 Ruang
24.	Perpustakaan	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan	1 Ruang
26.	Gudang	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahannya.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272) 321885
Klaten.

Telepon / Fax : 0274 7494405

Website : sman3klaten.wordpress.com

Nomor Statistik : 301040212008

SK Pendirian :

1. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 3 Klaten menerapkan Kurikulum K 13. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 3 Klaten. Proses belajar mengajar teori dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis , Jumat, dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.15 – 13.45 WIB, untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.15-11.35 WIB, dan untuk hari sabtu berlangsung mulai pukul 07.15 – 13.45 WIB dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. Kegiatan literasi atau merangkum bacaan serta menyanyikan lagu wajib selalu dilaksanakan pada 15 menit diawal jam pertama sebagai pembukaan pada setiap harinya dan dilaksanakan pukul 07.00 -07.15. Di SMA Negeri 3 Klaten jarang melakukan kegiatan praktikum karena Alat-alat di laboratorium fisika belum lengkap.

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai 30 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu X IA1, X IA2, X IA3 dan X IA4, X IA5, X IA6, X IA7 dan X IS1, X IS2, X IS3
- 2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu XI IA1, XI IA2, XI IA3 dan XI IA4, XI IA5, XI IA6, XI IA7 dan XI IS1, XI IS2, XI IS3
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas, XII IA1, XII IA2, XII IA3 dan XII IA4, XII IA5, XII IA6, XII IA7 dan XII IS1, XII IS2, XII IS3

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Pramuka, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 3 Klaten melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Klaten antara lain: Pramuka, Paskib, Olahraga (voli, futsal, basket dan bulutangkis), bela diri (taekwondo, Wushu), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Englis Club, Majalah dinding, PMR, Hafids Qur'an, Qiroati, Ketoprak, Sendra Tari, Karawitan, Paduan Suara, Band dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi mayoritas didominasi masyarakat asli Kabupaten Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2015/2016 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah 1002 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X A1	35
X A2	36
X A3	34
X A4	36
X A5	35
X A6	36
X A7	35

X IS1	33
X IS2	34
X IS3	33
XI A1	34
XI A2	33
XI A3	33
XI A4	34
XI A5	36
XI A6	35
XI A7	32
XI IS1	30
XI IS2	38
XI IS3	36
XII A1	32
XII A2	32
XII A3	32
XII A4	32
XII A5	32
XII A6	29
XII A7	31
XII IS1	32
XII IS2	30
XII IS3	32
Jumlah	1002

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak **30** tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

2. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik memiliki permasalahan dalam operasi hitung matematika dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif dan jarang digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus lebih bisa memvariasi pembelajaran dan memanfaatkan kegiatan praktikum sebagai selingan dalam mempelajari ekonomi, sehingga kemampuan peserta didik bukan hanya dalam hal akademik melainkan juga psikomotorik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah. SMA Negeri 3 Klaten memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD Proyektor, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh semua guru. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Ekonomi. Hal ini disebabkan karena Ekonomi sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit terutama kalau ada akuntansinya, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 3 Klaten dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan

kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Klaten meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan pada tanggal 25 Februari 2016. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi tanggal dan dilanjutkan pelaksanaan PPL dimulai tanggal 15 juli 2016.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah tigabelas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan ppl ini dilakukan difakultas masing-masing dan diselenggarakan pada waktu yang berbeda. Untuk Fakultas Ekonomi dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatan ini, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

- a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 3 Klaten

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa Mempelajari prosem dan prota Analisis Ulangan Harian dan Program remidial serta pengayaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan suatu tindakan dimana praktikan memilih dan menyiapkan segala sesuatu hal untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Keberhasilan suatu kegiatanpun sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13). Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 10 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali dengan 1 kali ujian pengajaran mikro.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Ekonomi yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

- a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

f.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

g.) Alokasi Waktu

Alokasi aktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PPL

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online dan manual yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa. Serta pemilihan lokasi ini disesuaikan dengan lokasi kkn, karena kegiatan ppl waktunya sama dengan kkn. Kegiatan ppl efektif dilakukan hari senin-kamis dan kegiatan kkn dilakukan hari jumat-minggu. Akan tetapi jika ada hal yang sangat mendesak, dapat dilakukan baik saat hari ppl maupun kkn.

4. Observasi

Obsevasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa

dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. Beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lembar kerja praktikum) dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia bakunamun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran ekonomi 4×45 menit setiap minggunya

5) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

6) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

7) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan misalkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan peserta didik sebagai contoh saat membeli makanan di kantin, itu merupakan perilaku konsumtif dalam ekonomi.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik sehingga peserta didik penuh antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik serta pemberian pekerjaan rumah (PR)

10) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2016 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 3 Klaten

Penerjunan mahasiswa PPL di SMA Negeri 3 Klaten dilakukan pada tanggal **25 Februari 2016**. Penerjunan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum , 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 16 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:

- (a.) Membuka pelajaran dengan salam
- (b.) Berdo'a
- (c.) Presensi
- (d.) Apersepsi
- (e.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

- (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai.

(b.) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) adalah Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, demonstrasi, praktikum, diskusi, dan tanya jawab.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama didalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajar, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h.) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis ataupun secarakeseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- (1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang diajarkan.
- (2.) Pemberian tugas.
- (3.) Memberikan pesan dan saran.
- (4.) Berdo'a dan salammengakhiri pelajaran.

2. Umpam Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan mendapatkan amanah menajaga hari rabu dari jam 07.00-13.45. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipan dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan hari kemerdekaan dan hari olahraga nasional.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- d. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang

lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 3 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadikan guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PPL supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

1. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 3 Klaten
Kelas/ Semester	: XI /1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pertumbuhan dan Pembangunan ekonomi
Sub Pokok	<ol style="list-style-type: none">1. Indikator keberhasilan Pengertian pembangunan ekonomi2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi3. pembangunan ekonomi4. Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang5. Kebijakan dan strategi pembangunan6. Pengertian pertumbuhan ekonomi7. Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi8. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi9. Teori pertumbuhan ekonomi

Alokasi waktu/Pertemuan ke : : 4 X 4 JP / pertemuan ke 1,2,3,4

A. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Mensyukuri Pembangunan dan Pertumbuhan ekonomi indonesia untuk kesejahteraan rakyat.
- 1.2. Mensyukuri karunia Tuhan YME atas keragaman dan keunggulan antar bangsa
- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi
- 3.1. ekonomi, pertumbuhan Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya
- 4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.1. Mensyukuri keanekaragaman sumberdaya sebagai karunia Tuhan
- 2.1.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam memahami konsep ekonomi
- 3.1.1 Menjelaskan Pengertian pembangunan ekonomi
- 3.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- 3.1.3 Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
- 3.1.4 Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
- 4.1.1 Kebijakan dan strategi pembangunan
- 4.1.2 Pengertian pertumbuhan ekonomi

- 4.1.3 Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
- 4.1.4 Cara mengukur pertumbuhan ekonomi
- 4.1.5 Teori pertumbuhan ekonomi

C. Materi Pembelajaran :

Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi

- Pengertian pembangunan ekonomi
- Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
- Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
- Kebijakan dan strategi pembangunan
- Pengertian pertumbuhan ekonomi
- Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
- Cara mengukur pertumbuhan ekonomi
- Teori pertumbuhan ekonomi

D. Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semakin semangat untuk belajar 2. Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan 3. Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang Pengertian pembangunan ekonomi 4. Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan diajarkan 5. Guru memberikan penjelasan / uraian materi pelajaran tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi 	20 menit
2.Inti	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati gambar-gambar yang telah di tayangkan dengan proyektor 2. Guru menyuruh peserta didik untuk menuliskan apa maksud dari gambar yang di tayangkan 3. Guru membuatkan kelompok kepada peserta didik kemudian menyuruh peserta didik untuk membaca pengertian Pembangunan ekonomi , Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan 4. Guru meminta kepada peserta didik 	130 menit

	<p>untuk membandingkan apa yang dibaca dengan apa yang ada pada gambar yang ditayangkan tadi</p> <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di suruh mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian Pembangunan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menjelaskan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang pengertian Pembangunan ekonomi , Faktor-faktor yang mempengaruhi dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber –sumber terkait serta membuat hubungan untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasinya masalah pembangunan ekonomi faktor – faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Melaporkan hasil analisa data yang diperoleh dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi tentang pembangunan ekonomi</p>	
3.Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman / kesimpulan 2. Guru memeriksa hasil belajar peserta didik 3. Guru memberikan tes tertulis / tes lesan kepada sebagian peserta didik tentang apa yang tadi di pelajari 4. Guru memberikan pekerjaan rumah 	30 Menit

	kepada peserta didik	
--	----------------------	--

Pertemuan 2 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.Pendahuluan	<p>1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semakin semangat untuk belajar</p> <p>2. Guru memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan</p> <p>3. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengingat kembali tentang konsep pengertian Pembangunan ekonomi , Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi (materi terdahulu)</p> <p>4. Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan diajarkan</p> <p>5. Guru memberikan penjelasan / uraian materi pelajaran Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</p>	20 menit
2.Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Membaca buku teks tentang Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi 2. Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan 	130 menit

	<p>informasi/data serta membuat hubungan antara Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dan kesimpulan tentang Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang 	
3.Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman / kesimpulan 2. Guru memeriksa hasil belajar peserta didik 3. Guru memberikan tes tertulis / tes lesan kepada sebagian peserta didik 4. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran 	30 Menit

Peremuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. 2. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. 4. Pre Test Guru bertanya “Apa yang kalian ketahui tentang pertumbuhan ekonomi?” 5. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. 	20 menit

	<p>6. Guru menyampaikan metode dan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> yang akan dilaksanakan.</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa untuk berpasangan. Guru membagikan wacana / materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. <p>4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.</p> <p>Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.</p> <p>5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.</p>	
2.Inti	<p>Mengamati: Siswa membaca materi yang telah dibagi dan membuat ringkasan tentang materi pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi dan pentingnya pertumbuhan ekonomi.</p> <p>Menanya : Peserta didik bertanya apa yang belum jelas tentang materi yang dijelaskan</p> <p>Mengeksplorasi: Peserta didik Siswa mencari data dan informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi ringkasan yang telah dibuat berdasarkan buku teks ekonomi kelas XI.</p> <p>Mengasosiasi :</p>	140 menit

	<p>Peserta didik menganalisis informasi/data serta membuat hubungan antara Kebijakan dan strategi pembangunan dan Pengertian pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Melaporkan hasil analisis atau hasil obsevasi tentang Kebijakan dan strategi pembangunan dan Pengertian pertumbuhan ekonomi Dari berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	
3.Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mereleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman / kesimpulan 3. Guru memeriksa hasil belajar peserta didik 4. Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	20 Menit

Peremuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semakin semangat untuk belajar 2. Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan 3. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengingat kembali tentang Kebijakan dan strategi pembangunan dan Pengertian pertumbuhan ekonomi (Materi minggu lalu) 4. Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan 	25 menit

	<p>diajarkan Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <p>5. Guru memberikan persepsi awal tentang cara mengukur pertumbuhan ekonomi</p> <p>6. Guru memberikan persepsi awal Teori pertumbuhan ekonomi</p>	
2.Inti	<p>Mengamati: Guru menyuruh peserta didik untuk membaca buku teks tentang</p> <p>1. Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <p>2. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</p> <p>3. Teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Menanya : Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan :</p> <p>1. Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <p>2. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</p> <p>3. Teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengeksplorasi: Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, Cara mengukur pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan ekonomi melalui berbagai browsing internet atau bacaan .</p> <p>Mengasosiasi : Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan cara mengukur pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: Peserta didik melaporkan hasil analisis atau hasil obsevasi tentang :</p> <p>1. Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <p>2. Cara mengukur pertumbuhan</p>	120 menit

	ekonomi 3. Teori pertumbuhan ekonomi dari berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)	
3.Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman / kesimpulan 2. Guru memeriksa hasil belajar peserta didik 3. Guru memberikan tes tertulis / tes lesan kepada sebagian peserta didik 4. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran 	

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media: LCD, Laptop,HP
2. Sumber belajar : Buku paket ekonomi Kemdikbud, 2013, Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan, Media massa cetak /elektronik

F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk: Uraian
3. Instrumen

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis

2. Aspek yang dinilai

- 1) Afektif :
 - ✓ Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
 - ✓ Sikap peserta didik ketika presentasi.
 - ✓ Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.

- 2) Kognitif :

- ✓ Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
- ✓ Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
- ✓ Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.

- 3) Psikomotor :

- ✓ Ketrampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.

3. Alat Penilaian

- a. Soal tertulis : guru memberikan tugas pada lembar tugas.
- b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.

4. Instrumen Evaluasi (terlampir)

5. Teknik Penskoran (terlampir)

6. Media Pembelajaran (terlampir)

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Klaten, Agustus 2016
Mahasiswa

Dra. Rubi Triyani , M.Pd
NIP : 195804171988032002

Dian Ristyanto
NIP : 13804244005

LAMPIRAN
Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan I

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang terus menerus, dilaksanakan berdasarkan rencana-rencana yang terarah untuk membawa kemajuan dan perbaikan dalam berbagai segi kehidupan, baik ekonomi, sosial budaya, kemasyarakatan, politik maupun bidang lainnya.

2. Tujuan Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi bertujuan meningkatkan kemakmuran masyarakat.

- a. Terjadinya perubahan menuju perbaikan struktur sosial, sikap mental, dan lembaga nasional.
- b. Mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan, dan menghapus kemiskinan.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembangunan Ekonomi

- a. Jumlah penduduk dan kualitas penduduk.
- b. Sistem sosial dan sikap masyarakat.
- c. Sumber daya modal dan teknologi.
- d. Sumber daya alam.

4. Pembangunan Ekonomi di Negara Sedang Berkembang

Sifat ekonomi Negara sedang berkembang:a. Produsen barang primer

- b. Masalah tekanan penduduk
- c. Sumber daya alam yang belum diolah
- d. Kualitas penduduk rendah
- e. Kekurangan modal
- f. Orientasi perdagangan luar negeri

5. Arah pembangunan ekonomi menurut W.W. Rostow:

- Perubahan orientasi organisasi ekonomi, politik, dan sosial yang pada mulanya berorientasi pada suatu daerah menjadi berorientasi ke luar
- Perubahan pandangan masyarakat mengenai jumlah anak dalam keluarga, yaitu dari menginginkan banyak anak menjadi keluarga kecil
- Perubahan dalam kegiatan investasi masyarakat, dari melakukan investasi yang tidak produktif (menumpuk emas, membeli rumah, dan sebagainya) menjadi investasi produktif
- Perubahan sikap hidup dan adat istiadat kurang merangsang pembangunan ekonomi (kurang menghargai waktu, kurang mengharagi prestasi perorangan)

B. PERTUMBUHAN EKONOMI (ECONOMIC GROWTH)

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang.

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat yaitu:

- a. Kekayaan modal.
- b. Ketersediaan tenaga kerja.
- c. Kekayaan sumber daya alam.
- d. Kemajuan teknologi.
- e. Sikap masyarakat.

TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI

Teori Pertumbuhan Austria (Aliran Historis)

1. Friedrich List (1789-1846)

Menurut Frederich List dalam bukunya “ Das National System der Politischen Ekonomi” (1841), perkembangan ekonomi sebenarnya tergantung pada peranan pemerintah, organisasi swasta dan lingkungan kebudayaan. Frederich List berpendapat bahwa kemajuan perekonomian suatu masyarakat diukur menurut kemajuan teknik atau “cara produksinya”. Menurut Friedrich List, perkembangan ekonomi dibagi melalui beberapa fase yaitu:

1. Masa berburu/mengembara: Pada masa ini peradaban masih sangat sederhana, manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tergantung pada alam, mereka hidup secara berkelompok, dan berpindah-pindah dari suatu daerah ke daerah yang lainnya, yang dapat memberikan kehidupan bagi mereka.
2. Masa beternak dan bertani
Pada masa ini mereka mulai hidup menetap, bercocok tanam, dan beternak. Mereka mulai menanam jenis tumbuhan yang mereka dapatkan dari tempat lain, dan mulai mencoba memelihara hasil buruannya yang masih hidup, sehingga tidak sepenuhnya tergantung pada alam.
3. Masa bertani dan kerajinan
Pada masa ini peradaban mulai meningkat sehingga kebutuhan mereka bertambah, meningkatnya kebutuhan ini mendorong mereka untuk berusaha memperluas lahan pertanian dan berusaha membuat kerajinan-kerajinan tangan untuk mengisi waktu senggangnya setelah bertani.
4. Kehidupan masyarakat berkembang dengan adanya pertanian, industri, dan perdagangan.
5. Masa kerajinan, industri, dan perdagangan
Pada masa ini masyarakat telah berubah, kerajinan yang semula hanya sebagai sampingan, lambat laun menjadi sebuah kawasan industri kerajinan dan sudah mulai ditukarkan dengan hasil pertanian di suatu tempat tertentu/pasar. Pada masa inilah akhirnya timbul perdagangan yang dilakukan oleh para pedagang.

2. Bruno Hildebrand

Menurut Bruno perkembangan ekonomi bukan didasarkan pada “cara produksi” tetapi didasarkan pada “cara distribusi. Bruno mengemukakan 3 sistem distribusi yaitu:

- a) Perekonomian Barter;

- b) Perekonomian Uang;
- c) Perekonomian Kredit.

3. Werner Sombart (1863-1941)

Werner Sombart membagi perkembangan perekonomian menjadi:

- a) Zaman perekonomian tertutup yang dibagi menjadi dua macam yaitu:
 1. Perekonomian desa.
 2. Perekonomian feodal dan tuan tanah.
- b) Zaman kerajinan dan pertukaran, zaman ini ditandai adanya pembagian kerja yang masing-masing mengerjakan pekerjaannya dan sifatnya masih kekeluargaan.
- c) Zaman Kapitalis, yang dibagi dalam:
 1. Zaman Kapitalis Purba ,
 2. Zaman Kapitalis Madya ,
 3. Zaman Kapitalis Raya, dan
 4. Zaman Kapitalis Akhir.

4. Menurut Karl Bucher (1847-1930)

Menurut Karl Bucher pertumbuhan ekonomi masyarakat dilihat dari hubungannya antara produsen dan konsumen dalam mendistribusikan hasilproduksinya sampai ke tangan konsumen.Karl Bucher membagi perkembangan perekonomian ke dalam:

- Rumah tangga tertutup: Kehidupan masyarakat pada masa ini proses pertukaran belum ada, masyarakat menghasilkan barang terbatas hanya untuk lingkungannya sendiri (produksi untuk kebutuhan sendiri)
- Rumah tangga kota: Pada rumah tangga kota pertukaran sudah meluas,masyarakat mulai mengenal pertukaran hasil produksi. Hasil produksi kota biasanya dikerjakan dalam bentuk gilda yaitu suatu ikatan di antara para produsen sejenis,hubungan antara para pekerja dan pimpinan masih bersifat kekeluargaan, produksinya pun dikerjakan atas dasar pesanan.
- Rumah tangga bangsa: Rumah tangga bangsa atau perekonomian nasional dimana peran pedagang menjadi semakin penting,produksi tidak lagi didasarkan atas pesanan, tetapi sudah berorientasi untuk mendapatkan keuntungan, didalam rumah tangga bangsa sistem gilda sudah hilang.

- Rumah tangga dunia: Di dalam rumah tangga dunia ruang lingkup pasar mencakup pasar internasional. Sistem perekonomian tidak terbatas hanya di dalam negeri, tetapi sudah sampai ke luar negeri.

Teori Klasik

1. Adam Smith

Adam Smith selain merupakan ekonom pertama yang banyak menumpahkan perhatian kepada masalah ekonomi, juga terkenal sebagai pelopor pembangunan ekonomi dan kebijakan laissez-faire. Pendapat Adam Smith dituangkan dalam teori yang disebut The Invisible Hands (Teori Tangan-tangan Gaib). Dalam bukunya An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nation (1776) ia mengemukakan tentang proses pertumbuhan ekonomi jangka panjang secara sistematis. Proses pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith dibedakan menjadi dua aspek utama pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk.

a) Pertumbuhan output total

Menurut Adam Smith ada tiga unsur pokok sistem produksi yaitu sumber daya alam yang tersedia (faktor produksi tanah); sumber daya manusia (jumlah penduduk); dan stok barang modal.

Menurut Smith jika sumber daya alam ini belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan persediaan barang modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Akan tetapi jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan secara penuh, maka pertumbuhan output tersebut akan berhenti.

Sumber daya manusia (jumlah penduduk) akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat, dalam proses pertumbuhan output.

Persediaan barang modal menurut Smith, mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan output, dan merupakan unsur produksi yang sangat menentukan tingkat output. Adam Smith adalah pengajur laissez-faire dan free trade. Menurut Smith, potensi pasar akan dapat dicapai secara maksimum, jika setiap warga masyarakat diberi kebebasan seluas-luasnya untuk melakukan kegiatan ekonominya. Namun demikian, jika pasar tidak tumbuh secepat pertumbuhan modal, maka tingkat keuntungan akan segera merosot dan akhirnya akan mengurangi gairah para pemilik modal untuk melakukan akumulasi modal, dan dalam jangka

panjang tingkat keuntungan akan menurun yang akhirnya akan mencapai tingkat keuntungan minimal.

b) Pertumbuhan penduduk

Menurut Adam Smith, jumlah penduduk akan meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah subsisten (tingkat upah yang pas-pasan untuk hidup). Jika tingkat subsistem jumlah kelahiran akan meningkat karena orang-orang akan kawin muda.

Sebaliknya jika tingkat upah lebih rendah dari tingkat upah subsisten, maka jumlah penduduk akan menurun.

Menurut Adam Smith, permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh persediaan barang modal dan tingkat output masyarakat. Sedangkan permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh persediaan barang modal dan tingkat output masyarakat. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh laju pertumbuhan persediaan barang modal dan laju pertumbuhan output.

2) David Ricardo (1772-1823)

Proses Pertumbuhan menurut Ricardo diungkapkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political Economy and Taxation* (1917).

Ciri-ciri perekonomian menurut Ricardo adalah:

- 1) jumlah tanah terbatas;
- 2) tenaga kerja meningkat atau menurun tergantung pada tingkat upah
- 3) Akumulasi modal terjadi jika tingkat keuntungan yang diperoleh pemilik modal berada di atas tingkat keuntungan minimal;
- 4) sepanjang waktu terjadi kemajuan teknologi;
- 5) dominannya sektor pertanian.

Menurut ajaran klasik disimpulkan bahwa:

- 1) Perkembangan perekonomian ditentukan oleh empat faktor: yaitu luas tanah, jumlah penduduk, persediaan barang modal ,dan teknologi;
- 2) Besarnya pendapatan nasional ditentukan oleh: upah, sewa dan keuntungan pengusaha;
- 3) Seluruh kegiatan ekonomi berlaku The Law of Diminishing Return;
- 4) Tanah pertanian dalam kondisi tetap; dan
- 5) Keuntungan pengusaha merupakan faktor pembentukan modal.

Teori Neo Klasik

1) Sollow Swan

Robert Sollow dan Trevor Swan dikenal sebagai ekonom yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori Neo-Klasik. Teori pertumbuhan neo klasik ini berkembang sejak tahun

1950-an. Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi.

2) Keynesian (Harrod-Domar)

Teori Harrod-Domar itu merupakan perluasan dari analisis Keynes mengenai kegiatan ekonomi secara nasional dan masalah tenaga kerja. Teori ini berusaha menunjukkan syarat yang dibutuhkan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang secara mantap (steady growth). Menurutnya, agar pendapatan nasional naik perlu dilakukan investasi secara besar-besaran. Alasannya adalah, investasi yang diperlukan lebih besar daripada pendapatan yang akan diraih. Misalnya diperlukan kenaikan modal

Rp3,00 untuk menghasilkan (kenaikan) output total sebesar Rp1,00. Hubungan antara tambahan investasi dan tambahan pendapatan tersebut disebut rasio modal-output (capital output ratio, disingkat COR), yaitu 3 berbanding 1.

3) Schumpeter

Teori Schumpeter dikemukakan pada tahun 1934 dan diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul The Theory of Economic Development. Selanjutnya Schumpeter menggambarkan teorinya tentang proses pembangunan dan faktor utama yang menentukan pembangunan dalam bukunya Business Cycle yang diterbitkan pada tahun 1939. Menurut Schumpeter, faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah proses inovasi yang dilakukan oleh para inovator atau wiraswasta

(entrepreneur). Menurut Schumpeter ada lima macam kegiatan yang dimasukkan sebagai inovasi yaitu:

- a) Penemuan sumber-sumber bahan mentah baru;
- b) Memperkenalkan cara berproduksi baru;
- c) Memperkenalkan produk baru;
- d) Pembukaan pasar-pasar baru; dan
- e) Adanya perubahan organisasi industri menuju efisiensi.

Teori Modern

Menurut Teori Modern (Walt Whitman Rostow, dalam bukunya 'The Stages of Economic Growth' tahun 1960, tingkatan pertumbuhan ekonomi sbb :

1. Masyarakat Tradisional (The Traditional Society) masa kehidupan sangat sederhana. Produksi hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
2. Pra Syarat Lepas Landas (The Pre-Condition for Take Off)

3. Masa transisi, persiapan menuju kemajuan. Lepas Landas (The Take off) ada perubahan sangat pesat: peningkatan investasi, sektor industri berkembang pesat, tercipta kerangka poleksosbud yang menjamin pertumbuhan ekonomi.
4. Dorongan menuju kedewasaan (The Drive to Maturity), ciri-cirinya, a.l.: struktur tenaga kerja mengalami perubahan, kepemimpinan perusahaan bersifat professional.
5. Masa Konsumsi Tinggi (The High Mass Consumption) pada masa ini masyarakat sudah mulai berubah pada masalah-masalah yang terkait dengan konsumsi dan kesejahteraan masyarakat, bukan lagi masalah produksi.

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

$$\frac{GNP_n - GNP_{n-1}}{GNP_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{4,000 - 3,500}{3,500} \times 100\% = 14,28\%$$

Misalnya:

GNP negara "X" pada tahun 2013 US\$ 4,000 M dan pada tahun 2012 US\$ 3,500 M maka pertumbuhan ekonominya adalah:

$$\frac{4,000 - 3,500}{3,500} \times 100\% = 14,28\%$$

a. Perbedaan Pembagunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Ekonomi
Ditandai dengan kenaikan GNP = Gross National Product, tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi.	Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi.
Tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat.	Memperhatikan pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Kenaikan GNP tidak disertai kemajuan IPTEK	Ditandai dengan kemajuan IPTEK

b. Pentingnya Pertumbuhan Ekonomi

- 1) Pertumbuhan ekonomi menunjang peningkatan kesejahteraan
- 2) Pertumbuhan ekonomi mendukung perluasan kesempatan kerja
- 3) Pertumbuhan ekonomi membantu memperbaiki distribusi pendapatan
- 4) Persiapan bagi tahapan kemajuan selanjutnya

Pertemuan II

- c. Teori Pertumbuhan Ekonomi
 - a) Teori Jumlah Penduduk Optimal

Teori ini telah sangat lama dikembangkan oleh kaum klasik. Menurut teori ini, berlakunya hukum hasil lebih yang semakin menurun menyebabkan tidak semua penduduk dapat dilibatkan dalam proses produksi. Jika dipaksakan, justru akan menurunkan tingkat output perekonomian.

b) Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Teori ini dikembangkan oleh Solow dan merupakan penyempurnaan teori-teori klasik sebelumnya. Fokus pembahasan teori pertumbuhan neo klasik adalah akumulasi stok barang modal dan keterkaitannya dengan keputusan masyarakat untuk menabung atau melakuakn investasi.

Asumsi-asumsi model Solow antara lain adalah:

- 1) Tingkat teknologi dianggap konstan (tidak ada kemajuan teknologi)
- 2) Tingkat depresiasi dianggap konstan
- 3) Tingkat ada perdagangan luar negeri atau aliran keluar masuk barang modal
- 4) Tidak ada sektor pemerintah
- 5) Tingkat pertambahan penduduk (tenaga kerja) juga dianggap konstan
- 6) Untuk mempermudah analisis, dapat ditambahkan asumsi bahwa seluruh penduduk bekerja sehingga jumlah penduduk = jumlah tenaga kerja.

c) Teori Schumpeter

Schumpeter berpandangan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan kewirausahaan. Sebab, para pengusaha yang mempunyai kemampuan dan keberanian mengaplikasikan penemuan-penemuan baru, dalam aktivitas produksi. Langkah-langkah pengaplikasian penemuan-penemuan baru dalam dunia usaha merupakan langkah inovasi. Termasuk dalam langkah-langkah inovasi adalah penyusunan teknik tahap produksi serta masalah organisasi manajemen, agar produk yang dihasilkan dapat diterima pasar.

d) Teori Harrod-Domar

Teori Harrod Domar dikembangkan secara terpisah dalam periode yang bersamaan oleh Evsey Domar dan Roy Forbes Harrod. Keduanya melihat pentingnya investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sebab investasi akan meningkatkan stok barang modal, yang memungkinkan peningkatan output. Sumber dana domestik untuk keperluan investasi berasal dari bagian produksi (pendapatan nasional) yang ditabung.

Lampiran 2

INSTRUMEN EVALUASI

Pertemuan I

1. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan PDB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat.....
(Pertumbuhan Penduduk)
2. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan
(PDB (Produk Domestik Bruto))
3. Pertumbuhan ekonomi mementingkan kenaikan PDB tanpa memperhatikan perbaikan
(Perbaikan Kelembagaan)
4. Pada pembangunan ekonomi, kenaikan PDB disertai dengan upaya pemerataan pendapatan dan
(Kesejahteraan Masyarakat)
5. Pertumbuhan ekonomi sebagaipembangunan ekonomi. (hasil atau tujuan)
6. Pembangunan ekonomi dijadikan sebagai alat untuk mencapai
(Pertumbuhan Ekonomi)
7. Pembangunan nasional harus mampu menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa dan negara terutama persolan dan
(Kemiskinan, Ketenagakerjaan)
8. Tujuan jangka panjang pembangunan nasional adalah mewujudkan suatu masyarakat yang dan
(Adil dan Makmur)
9. Tujuan jangka pendek pembangunan nasional adalah meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan
(Kesejahteraan Masyarakat)
10. Sebutkan salah satu perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi jika ditinjau dari segi pendapatan masyarakat!
(Pembangunan ekonomi ada upaya pemerataan pendapatan masyarakat sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak ada upaya pemerataan pendapatan masyarakat)

Lampiran 3

TEKNIK PENSKORAN

1. Aspek Afektif

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Mensyukuri sumberdaya sbg karunia Tuhan YME dalam pembangunan ekonomi.				
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi				
3	Tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Menghargai pendapat orang lain				

Keterangan :

Skor 3 : Konsisten

Skor 2 : Kurang Konsisten

Skor 1 : Tidak Konsisten

b. Lembar Penilaian Sikap Siswa saat Pembelajaran

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai		
		Memperhatikan penjelasan guru	Aktif bertanya	Aktif menjawab pertanyaan
dan seterusnya				

Keterangan :

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor 4 : baik sekali

Nilai : Nilai Perolehan/Nilai Maksimal x 100

Konversi Nilai			
Level	0 - 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	SB
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	K

2. Aspek Psikomotor

- Penilaian projek : Menilai tugas mencari artikel tentang masalah yang menghambat pertumbuhan ekonomi.
- Penilaian produk: Menilai hasil analisi artikel tentang masalah yang menghambat pertumbuhan ekonomi beserta solusi yang dikemukakan

Tabel Penilaian Psikomotor

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Paraf guru
1	Hasil penelitian		
2	Mempresentasikan hasil kegiatan		

3. Aspek Kognitif

No	Aspek yang dinilai	Skor			Bobot	Nilai (skor x bobot)
		1	2	3		
1	Kecepatan menjawab pertanyaan				5	
2	Ketepatan menjawab pertanyaan				5	
3	Kelengkapan menjawab pertanyaan				5	

Skor:

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor ideal : 45

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Testertulis

a. Uraian

Jawablahpertanyaandibawahinidenganbenar

1. Jelaskan perbedaan antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi ?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan RPJPN, RPJMN, dan MP3EI ?
3. Jelaskan pertumbuhan ekonomi menurut Frederich List ?
4. Bagaimana pertumbuhan dan pembangunan di Indonesia saat ini ?
5. GNP Negara Y tahun 2008-2011

No	Tahun	GNP (Miliar)
1	2008	2.543.545,1
2	2009	2.658.475,0
3	2010	2.764.124,2
4	2011	2.980.090,0

- a. Hitunglah laju pertumbuhan ekonominya !
- b. Berapa rata-rata laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008-2011 ?

C. Tugas Mandiri

Jelaskan bagaimana keadaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini ? Apakah sudah baik kata ubah ?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Klaten

Kelas/ Semester : XI /1

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi Pokok : Ketenagakerjaan

- Sub Pokok
1. Pengertian Ketenagakerjaan
 2. Kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja
 3. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
 4. Sistem upah
 5. Pengangguran

Alokasi waktu/Pertemuan ke : 2 X 4 JP / pertemuan ke 1,2

C. Kompetensi Dasar :

- 1.3. Mensyukuri karunia Tuhan YME atas keragaman dan keunggulan antar bangsa dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi
- 3.1 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia
- 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia

D. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.2. Mensyukuri keanekaragaman sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME termasuk dalam ketenagakerjaan di Indonesia
- 2.1.1. Memiliki perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal baik kepada guru maupun teman
- 2.1.2. Datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran
- 2.2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam memahami konsep ekonomi
- 3.2.1. Mendeskripsikan tentang pengertian ketenagakerjaan, tenaga kerja, kesempatan kerja, angkatan kerja
- 4.1.1. Mempresentasikan hasil analisis ketenagakerjaan

C. Materi Pembelajaran

Ketenagakerjaan

1. Pengertian Ketenagakerjaan
2. kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja
3. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
4. Sistem upah
5. Pengangguran

E. Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.Pendahuluan	1. Guru memberi salam serta mengajak peserta didik bersama-sama berdoa dan guru menayakan kehadiran peserta didik 2. Memberi motivasi agar peserta didik lebih semangat lagi dalam belajar 3. Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan	15 menit

	<p>4. Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang Pengertian ketenagakerjaan</p> <p>5. Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan diajarkan</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan / uraian materi pelajaran tentang , Pengertian Ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja, dan upaya dalam meningkatkan tenaga kerja</p>	
2.Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melihat, mencermati dan mendengarkan mengenai materi permasalahan ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja di Indonesia dengan bantuan tayangan power point. • Guru memberikan waktu agar peserta didik mampu memahami dan membuka wawasan juga pengetahuan tentang permasalahan- permasalahan dalam ketenagakerjaan baik kesempatan kerja, tenaga kerja maupun angkatan kerja yang ada di Indonesia • Peserta didik bersama guru menyeleksi bersama apa yang ingin di ketahui dalam power point dan video tadi <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan kesempatan kerja • Guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok • Setiap kelompok di berikan soal dari guru tentang permasalahan 	140 menit

	<p>ketenagakerjaan</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik di minta untuk mengumpulkan data/informasi tentang pengertian ketenagakerjaan dan kesempatan kerja dari berbagai sumber baik dari buku maupun internet. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis informasi/data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber –sumber terkait • Peserta didik berdiskusi dan merumuskan jawaban secara bersama-sama <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang dikerjakan • Peserta didik yang lain memberikan tanggapan dari diskusi dan presentasi dari kelompok yang maju di depan 	
3.Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik peserta didik bersama guru kesimpulan atas permasalahan ketenagakerjaan 3. Guru memberikan tes tertulis / tes lesan kepada sebagian peserta didik 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengambil manfaat dari apa yang telah dipelajari. 5. Guru menyuruh peserta didik untuk belajar apa yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya 6. Guru menyampaikan salam penutup 	25 Menit

Pertemuan 2 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.Pendahuluan	<p>1. Guru memberi salam serta mengajak peserta didik bersama-sama berdoa dan guru menayakan kehadiran peserta didik</p> <p>2. Memberi motivasi agar peserta didik lebih semangat lagi dalam belajar</p> <p>3. Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan</p> <p>4. Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang Pengertian ketenagakerjaan</p> <p>5. Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan diajarkan</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan / uraian materi pelajaran tentang , Pengertian upah, macam-macam upah, kemudian pengertian pengangguran dan macam-macam pengangguran</p>	15 menit
2.Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melihat, mencermati dan mendengarkan mengenai materi upah dan pengangguran dengan bantuan tayangan power point. • Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang di anggap penting • Peserta didik bersama guru menyeleksi bersama apa yang ingin di ketahui dalam power point dan video tadi <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan upah dan pengangguran • Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok 	145 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok di berikan soal dari guru tentang pengertian pengangguran dan macamnya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik di minta untuk mengumpulkan data/informasi tentang pengertian pengangguran dan macamnya dari berbagai sumber baik dari buku maupun internet. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis informasi/data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber –sumber terkait • Peserta didik berdiskusi dan merumuskan jawaban secara bersama-sama <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang dikerjakan • Peserta didik yang lain memberikan tanggapan dari diskusi dan presentasi dari kelompok yang maju di depan 	
3.Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik peserta didik bersama guru kesimpulan tentang pengangguran dan macam-macam pengangguran 2. Guru memberikan tes tertulis / tes lesan kepada sebagian peserta didik 3. Guru mengajak peserta didik untuk mengambil manfaat dari apa yang telah dipelajari. 4. Guru menyuruh peserta didik untuk belajar apa yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya 5. Guru menyampaikan salam penutup 	20 Menit

F. Media dan Sumber Belajar

3. Media : LCD proyektor, Laptop, HP
4. Sumber belajar : power point, video, Buku paket ekonomi Kemendikbud, 2013, Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan, Media massa cetak /elektronik

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

4. Teknik : Tertulis
5. Bentuk: Uraian
6. Instrumen

Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <ol style="list-style-type: none">a. Terlibat aktif dalam pembelajaran.b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan kembali Pengertian Ketenagakerjaanb. Memahami Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Sistem upah , Pengangguran serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari <i>secara tepat dan kreatif.</i>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/metodologi/ meningkatkan kualitas tenaga kerja ,Sistem upah , Pengangguran	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

Tes tertulis

a. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan Pengertian Ketenagakerjaan ?
2. Jelaskan kesempatan kerja ?
3. Jelaskan tenaga kerja dan angkatan kerja ?
4. Jelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja ?
5. Jelaskan Pengangguran ?

Tugas Mandiri

1. Jelaskan cara-cara mengurangi masalah pengangguran di Indonesia!
2. Berikan penjelasan bahwa kelesuan ekonomi suatu negara dapat mengakibatkan PHK ?

Jawaban

1. Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu mengenai tenaga kerja.
2. Kesempatan kerja adalah dimana seseorang yang sudah usia kerja memiliki peluang untuk bekerja
3. Tenaga kerja adalah penduduk yang siap melakukan pekerjaan, penduduk yang telah memasuki usia kerja (working age population). Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 sampai dengan 65 tahun yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan
4. Upaya peningkatan kualitas tenaga kerja :
 - Magang di suatu lembaga-lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta.

- Pelatihan-pelatihan atau job training agar mempunyai kesempatan kerja yang baik.
 - Belajar di BLK (Balai Latihan Kerja) di suatu daerah atau kota.
 - Kursus-kursus keterampilan.
 - Penataran dan seminar atau lokakarya.
 - Menekuni ilmu yang dipelajari untuk meningkatkan kualitas diri dengan menekuni bidang yang diminati.
 - Meningkatkan tenaga kerja yang terampil dengan meningkatkan pendidikan formal maupun informal bagi setiap penduduk.
5. Pengangguran adalah orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu.

Penilaian sikap

Kompetensi dasar : Mendeskripsikan tentang ketenagakerjaan

Kelas : XI

PENILAIAN DISKUSI

NO	NAMA	ASPEK					JML H SK OR	NILAI	KET
		GAG ASA N	KERJA SAM A	INISIA TIF	KEAK TIFAN	DISIPLIN			

SKOR KETERANGAN SKOR:

1. baik sekali : 4

KRITERIA:

A : 80 – 100 : Baik sekali

2. baik	: 3	B : 70 – 79 : Baik
3. cukup	: 2	C : 60 – 69 : Cukup
4. kurang	: 1	D : < 60 : Kurang

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR mAKSIMAL}} \times 100$$

Definisi Keternagakerjaan

- a. **Tenaga Kerja** : Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- b. **Angkatan Kerja** : Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Aktif ini tidak selalu berarti sudah bekerja karena yang digolongkan sebagai angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas) baik yang bekerja maupun yang mencari pekerjaan (pengangguran).
- c. **Kesempatan Kerja** : Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat tertentu, yang di informasikan melalui iklan, dll. Kesempatan kerja ini sering disebut lowongan kerja.
- d. **Pekerja** : setiap orang yang menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomis baik yang menerima gaji atau bekerja sendiri yang terlibat dalam kegiatan manual.

Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja (demand for labor) , yaitu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para penawar kerja (pencari kerja).

Hubungan antar jumlah penduduk , tenaga kerja angkatan kerja , kesempatan kerja, dan pengangguran adalah sebagai berikut :

- a. **Pada dasarnya seluruh penduduk yang ada pada suatu negara dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok :**

- 1) **Tenaga kerja** adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika ada permintaan kerja. misalnya 15 – 64 tahun
- 2) **Bukan tenaga kerja** adalah mereka yang di anggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan kerja.(UU tenaga kerja No. 13 tahun 2003. misalnya pensiunan, lansia dan anak-anak.

b. Tenaga kerja dibagi lagi kedalam 2 kelompok

- 1) **Angkatan kerja** adalah kelompok masyarakat yang termasuk tenaga kerja (usia 15 – 64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan
- 2) **Bukan angkatan kerja** adalah mereka yang termasuk tenaga kerja (usia 15 – 64 tahun) tetapi mereka tidak bersedia bekerja.misalnya : anak sekolah dan mahasiswa, para ibu rumah tangga, para pengangguran sukarela

c. Angkatan kerja dibagi lagi ke dalam dua kelompok yaitu :

- 1) Pekerja atau Employment adalah kelompok angkatan kerja yang benar-benar sudah mendapat pekerjaan
- 2) Pengangguran atau Unemployment adalah kelompok angkatan kerja yang ingin bekerja , tetapi belum beruntung mendapat kesempatan untuk bekerja

d. Pekerja (employment) di bagi 2 kelompok yaitu :

1. **Pekerja penuh** (full employment adalah mereka yang sudah bekerja dan minimal memenuhi syarat-syarat sebagai pekerja penuh diantaranya :
 - a. Dilihat dari jam kerja minimal 40 jam perminggu
 - b. Dilihat dari segi upah minimumnya (UMR)
 - c. Bekerja sesuai dengan keahlian dan pendidikannya

2. Setengah pengangguran adalah mereka yang sudah bekerja, tetapi tidak memenuhi criteria sebagai pekerja penuh karena :

- a. jam kerjanya kurang
- b. di lingkungan dia bekerja, upahnya kurang dari UMR
- c. mereka yang bekerja tidak sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikan
- d. mereka yang produktifitasnya rendah sehingga pendapatannya masih dibawah standar

e. Yang termasuk kelompok setengah pengangguran di bagian 4 kelompok yaitu :

- 1) Setengah pengangguran menurut jam kerja adalah mereka yang bekerja tetapi jam kerjanya kurang dan jam kerja standar yaitu kurang dari 7 jam kerja perhari/40 jam per minggu.
- 2) Setengah pengangguran menurut pendapatan adalah mereka yang bekerja tetapi upah yang mereka peroleh kurang dari UMR.
- 3) Setengah pengangguran menurut produktivitas adalah mereka yang bekerja tetapi kemampuan menghasilkannya masih dibawah standar rata-rata pekerja lainnya
- 4) Setengah pengangguran menurut pendidikan dan jenis pekerjaan adalah mereka yang bekerja tetapi tidak semua dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki

Dampak Masalah Ketenagakerjaan

Berikut ini beberapa dampak masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

1. Rendahnya kualitas tenaga kerja

Kualitas tenaga kerja dalam suatu negara dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan negara tersebut. Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia, tingkat pendidikannya masih rendah. Hal ini menyebabkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi rendah. Minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan rendahnya produktivitas tenaga kerja, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap rendahnya kualitas hasil produksi barang dan jasa.

2. Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja

Meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi oleh perluasan lapangan kerja akan membawa beban tersendiri bagi perekonomian. Angkatan kerja yang tidak tertampung dalam lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran. Padahal harapan pemerintah, semakin banyaknya jumlah angkatan kerja bisa menjadi pendorong pembangunan ekonomi.

3. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata

Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia berada di Pulau Jawa. Sementara di daerah lain masih kekurangan tenaga kerja, terutama untuk sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Dengan demikian di Pulau Jawa banyak terjadi pengangguran, sementara di daerah lain masih banyak sumber daya alam yang belum dikelola secara maksimal.

4. Pengangguran

Terjadinya krisis ekonomi di Indonesia banyak mengakibatkan industri di Indonesia mengalami gulung tikar. Akibatnya, banyak pula tenaga kerja yang berhenti bekerja. Selain itu, banyaknya perusahaan yang gulung tikar mengakibatkan semakin sempitnya lapangan kerja yang ada. Di sisi lain jumlah angkatan kerja terus meningkat. Dengan demikian pengangguran akan semakin banyak.

Seseorang dapat dikatakan sebagai pengangguran bila memenuhi salah satu kategori berikut

- Sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan
- Sedang mempersiapkan suatu usaha baru
- Tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan
- Sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Sistem Upah

Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi sendiri merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerjaan mereka.

Penghitungan Upah :

Secara mendasar pemberian upah memiliki tiga tujuan sebagai berikut :

1. Menarik pekerja-pekerja berbakat agar masuk kedalam perusahaan tersebut.
2. Mempertahankan karyawan terbaik agar tidak pindah ke perusahaan lain.
3. Memotivasi karyawan tersebut dalam bekerja.

Bentuk – Bentuk Kompensasi Pekerja (UPAH)

- **Upah berdasarkan waktu** : terdiri dari upah per jam, per minggu, atau per bulan. Upah ini dihitung berdasarkan banyaknya jam kerja
- **Upah berdasarkan hasil** : digunakan untuk menghargai hasil kerja berdasarkan berapa banyak telah dihasilkan secara individu atau kelompok
- **Komisi** : bayaran yang diterima berdasarkan persentase hasil penjualan
- **Bonus** : upah tambahan yang diberikan kepada karyawan di samping gaji tetap yang sudah diterima sebagai penghargaan
- **Pembagian keuntungan** : ide pembagian keuntungan yang diterima perusahaan digunakan untuk meningkatkan motivasi kerja para pekerjanya. Beberapa perusahaan memasukkan pembagian keuntungan ini pada program pension.

Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja

Pemerintah dapat meningkatkan kualitas kerja melalui dua jalur yaitu :

- **Jalur formal** : dengan menyelenggarakan sekolah berjenjang mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi
- **Jalur Informal** : dengan menyelenggarakan kursus-kursus yang murah, pelatihan, lokakarya, dll.

Penyebab Pengangguran

Berikut ini adalah penyebab terjadinya pengangguran yaitu:

- Penurunan Permintaan tenaga Kerja
- Kemajuan Teknologi
- Kelemahan pasar tenaga kerja

Jenis-Jenis Pengangguran

Macam-macam pengangguran dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut :

- 1.**Pengangguran Normal** : golongan angkatan kerja yang betul-betul tidak mendapatkan pekerjaan karena pendidikan dan ketampilan yang tidak memadai.
- 2.**Pengangguran Terselubung** : Golongan angkatan kerja yang melakukan pekerjaan tetapi hasilnya tidak mencukupi kebutuhan.
- 3.**Pengangguran terbuka** : golongan angkatan kerja yang betul-betul tidak mendapatkan

kesempatan bekerja sehingga tidak mendapatkan penghasilan. Jenis pengangguran ini terbagi atas :

- a. **Pengangguran friksional** : pengangguran yang terjadi karena atas perubahan dan dinamika ekonomi

- b. **Pengangguran musiman** : pengangguran yang terjadi karena pergantian musim sehingga mempengaruhi jumlah pekerjaan yang tersedia di beberapa industri seperti sektor pertanian
- c. **Pengangguran konjungtural** : pengangguran yang terjadi karena berkurangnya permintaan barang dan jasa
- d. **Pengangguran struktural** : pengangguran yang muncul akibat perubahan struktur ekonomi
- e. **Pengangguran sukarela** : pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang sesungguhnya masih dapat bekerja tetapi dengan sukarela dia tidak mau bekerja karena mungkin sudah cukup dengan kekayaan yang dimiliki
- f. **Pengangguran deflasiyoner** : pengangguran yang disebabkan karena lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja
- g. **Pengangguran teknologi** : pengangguran yang disebabkan karena kemajuan teknologi yakni pergantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin

Dampak Pengangguran

- Dampak Ekonomi** : seperti nilai GDP akan menurun, dan pendapatan nasional akan berkurang bersamaan dengan turunnya standar hidup
- Dampak Sosial** : seperti naiknya tingkat kejahatan, naiknya ketergantungan narkoba dan alkohol, hilangnya harga diri serta kepercayaan diri para pengangguran, dll
- Dampak Individu dan Keluarga** : jumlah konsumsi akan berkurang, meningkatkan ketergantungan dengan pihak lain yang menjadi tumpangan mereka selama menganggur

Cara Mengatasi Pengangguran

1. Mengatasi pengangguran friksional dan sukarela:

- Menarik investor baru dengan cara deregulasi dan debiokratisasi
- Memberikan bantuan pinjaman lunak dan bantuan lain untuk memacu kehidupan industri kecil

2. Mengatasi pengangguran konjungtural :

- Meningkatkan daya beli masyarakat
- Mengatur bunga Bank agar tidak terlalu tinggi

3. Mengatasi pengangguran struktural :

- Menyediakan lapangan kerja
- Mengadakan pelatihan tenaga kerja

- Menarik investor

4. Mengatasi pengangguran musiman :

- Pelatihan ketrampilan lain selain bidang yang sudah digeluti
- Menginformasikan lowongan kerja yang ada disektor lain kepada masyarakat

5. Mengatasi pengangguran deflasiونer :

- Pelatihan tenaga kerja
- Menarik investor baru

6. Mengatasi pengangguran teknologi :

Pengenalan teknologi yang ada sejak usia dini Pelatihan tenaga pendidik untuk menguasai teknologi baru yang harus disampaikan pada anak

Hukum Ketenagakerjaan

Pengertian Hukum Ketenagakerjaan

1. Soepomo : Hukum Perburuhan adalah himpunan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang berkenaan dengan kejadian dimana seorang bekerja pada orang lain dengan menerima upah.

2. Mr. Neh van esveld : hukum ketenagakerjaan tidak hanya meliputi hubungan kerja di mana pekerjaan dilakukan di bawah pimpinan pengusaha, tetapi meliputi pula pekerjaan yang dilakukan oleh swa-pekerja yang melakukan pekerjaan atas tanggung jawab dan resiko sendiri.

3. Pasal 1 angka 1 UU Nomor 13 Tahun 2003 : hukum ketenagakerjaan adalah himpunan peraturan mengenai segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

Klaten, September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi Mahasiswa

Dra. Rubi Triyani , M.Pd Dian Ristyanto
NIP : 195804171988032002 NIM : 13804244005

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI





MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F01

Untuk
mahasiswa

NO. LOKASI :
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Mayor Sunaryo 42, Jonggrangan, Kec. Klaten Utara, Klaten.
GURU PEMBIMBING : Dra. Rubi Triyani, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Dian ristyanto
NO. MAHASISWA : 13804244005
FAK/JUR/PRODI : FE/Pendidikan Ekonomi
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Suwarno M.Pd

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu						VII	VIII	JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI			
1	Penerjungan Mahasiswa PPL									
	- Persiapan	1								1
	- Pelaksanaan	2								2
2	Konsultasi dengan Guru Pembimbing									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	2	1	2	2	1	1	1		10
3	Penyusunan RPP									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	2	4	2	1	3	2			14
4	Pembuatan Media									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan		2	2	1	1	1			7
5	Praktik Mengajar									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	12	10	12	10	12	12	12		80
6	Penilaian tugas									
	- Persiapan			1	2	1				4



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL
UNIVERSIRTAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	- Pelaksanaan		3		3		3	3		12
	- Evaluasi & Tindak Lanjut		1		1		1	1		4
7	Pengambilan nilai									
	- Persiapan				3		3			6
	- Pelaksanaan				2	3	2	3		10
	- Evaluasi dan tindak lanjut									
8	Upacara									
	- Persiapan	2								2
	- Pelaksanaan	1	1	1	1		1	1		6
	- Evaluasi & Tindak Lanjut									
9	Piket									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	14	16	14	10	12	10	6		82
	- Evaluasi & Tindak Lanjut									
10	Observasi kelas									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	3	1							4
	- Evaluasi & Tindak Lanjut									
11	Ibadah pagi									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1			6
	- Evaluasi & Tindaklanjut									
12	Penyusunan Laporan									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan					1	2	4	6	10
	- Evaluasi & Tindaklanjut									
13	Penarikan PPL									
	- Persiapan							2	4	



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIX PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

F01

Untuk
mahasiswa

	- Pelaksanaan								4	4
JUMLAH JAM										274

Klaten, 14 September 2016

Kepala Sekolah

Suharja, S.Pd.,M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Suwarno M.Pd
NIP. 19510709 198003 1 002

Mahasiswa PPL

Dian ristyanto
NIM. 13804244005



UniversitasNegeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MAYOR KUSMANTO 42
JONGGRANGAN
GURU PEMBIMBING : Dra. RUBI TRIYANI , M.Pd

NAMA MAHASISWA : DIAN RISTYANTO
NO. MAHASISWA : 13804244005
FAK/JURUSAN/PRODI : FE/PENDIDIKAN EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : SUWARNO,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 juli 2016	a. Upacara bendera sekaligus penerjunan dan perkenalan mahasiswa PPL di SMA Negeri 3 Klaten. b. Membantu menata dan menyampul buku di perpustakaan	Terlaksananya kegiatan upacara sekaligus perkenalan dan penerjunan mahasiswa PPL. Buku tertata dengan rapi, membantu di perpustakaan selama 2 jam		

2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Penataan serta penyampulan Buku di Perpustakaan b. Masuk kelas XI MIPA 4 perkenalan dan mengajar c. Mempelajari silabus, rpp dan membuat media d. Membantu di perpus 	<p>Penataan dan penyampulan buku untuk kelas XI dan mendata jumlah buku untuk setiap siswa</p> <p>Masuk kelas XI MIPA 4 memperkenalkan diri dan mengenali peserta didik di lanjutkan dengan mengajar materi sedikit tentang pembangunan ekonomi, peserta didik menjadi lebih kenal dan pembelajaran lebih menarik</p> <p>Diskusi terkait metode yang tepat untuk menyampaikan materi agar mudah diterima dengan baik oleh peserta didik. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diviasi dengan PPT.</p> <p>Penataan dan penyampulan buku untuk kelas XI dan mendata jumlah buku untuk setiap siswa</p>	Masih sedikit grogi saat masuk di kelas tapi lama kelamaan mudah menyesuaikan diri	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu di piket mengisi kelas XI IPS 3 b. Membuat media pembelajaran 	<p>Peserta didik kelas XI IPS 3 lebih kenal dengan mata pelajaran tentang prakarya apa yang di pelajari dalam prakarya</p> <p><i>Membuat RPP dan LKS serta membuat PPT</i></p>		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Masuk mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengisi kelas X MIPA 	<p>Peserta didik lebih kenal dengan mahasiswa ppl dan dengan beberapa metode pembelajaran peserta didik lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran</p> <p>Peserta didik lebih akrab lagi dengan mahasiswa ppl dan</p>		

			peserta didik lebih antusias untuk belajar		
5.	Jum'at 22 Juli 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 3	Peserta didik kelas XI IPA 4 lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran ekonomi dan semakin bersemangat karena di berikan tambahan motivasi dalam pembelajaran		
6.	Senin, 25 Juli 2016	a. Upacara Bendera b. Diskusi dengan teman mengenai materi dan media c. Pembuatan RPP	Upacara bendera berjalan tertib dan khitmad Mendiskusikan mengenai cara yang tepat untuk menyampaikan materi kinematika gerak adalah dengan gambar dipapan tulis dan menerangkannya tahap demi tahap saat menggambar grafiknya. Menyusun RPP untuk pertemuan selanjutnya mengenai kecepatan sesaat dan kecepatan rata-rata		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	a. Mengajar kelas XI MIPA 4 b. Jaga piket	Kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta didik menerima pelajarannya dengan baik walaupun agak ramai kelasnya. Saat menjaga piket mahasiswa ppl mendapatkan tugas bagaimana menuliskan izin pada siswa saat memiliki keperluan dan harus meninggalkan kelas saat itu juga.		
8.	Rabu , 27 Juli 2016	a. Membantu jaga piket b. Membuat RPP	Kelas-kelas yang kosong bisa di isi oleh mahasiswa ppl Membuat RPP mengenai pembangunan ekonomi dan menyiapkan media yang akan ditampilkan dikelas pada pertemuan selanjutnya		

9.	Kamis, 28 Juli 2016	a. Upacara memperingati hari jadi Klaten ke 212 tahun b. Mengajar kelas X IPS 2	Upacara berlangsung sangat khidmat. Dalam upacara ini, sisampaikan pula sejarah bagaimana terciptanya kota klaten. Penyampaian sejarah ini dilakukan menggunakan bahasa Jawa yang dilantunkan dengan sebuah tembang jawa. Materi yang disampaikan adpembanunan ekonomi.. Kegiatan belajar ini tidak berjalan secara efektif, karena peserta didik terlihat sangat lelah saat mengikuti upacara bendera		
10.	Jumat, 29 Juli 2016	a. Mengajar di kelas XI IPS 3 b. Pembuatan media pembelajaran	Dengan adanya video motivasi peserta didik lebih bersemangat lagi dalam proses pembelajaran dan di dalam video juga terkait masalah pembangunan ekonomi jadi peserta didik semakin paham tentang pembangunan ekonomi Mulai sedikit memahami bagaimana peserta didik lebih menyukai media pembelajaran yang bervariasi		
11.	Senin , 1 Agustus 2016	a. Bimbingan dengan guru dalam Pembuatan RPP dan Media pembelajaran	Semakin tahu bagaimana RPP yang baik dan benar		
12.	Selasa , 2 Agustus 2016	a. Penyiapan pembuatan RPP	Tersusunnya RPP pertumbuhan ekonomi		

		b. Membantu jaga piket	Guru lebih terbantu karena ada mahasiswa yang berada di piketan		
13.	Rabu , 3 Agustus 2016	a. Piket b. Bantu rekap data Ijazah dan SKHU	Guru lebih terbantu karena absen sekolah sudah di kelilingi mahasiswa PPL Wakil kepala kurikulum menjadi lebih ringan tugas-tugasnya dan sangat terbantu dengan mahasiswa ppl		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Apel Pagi b. Mengajar kelas XI IPS 2 c. Pembuatan media dan mengumpulkan materi	Apel pagi berjalan dengan tertib dan lancar. Siswa siswi semakin bisa mengkondisikan suaranya saat apel berlangsung. Pembelajaran berjalan dengan lancar walaupun peserta didik banyak yang ramai dan juga berbicara sendiri. Media yang didapatkan adalah video animasi tentang pertumbuhan ekonomi dan itu sangat menarik juga akan muncul beberapa pertanyaan		
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 3 b. Pencarian video motivasi	Peserta didik belajar dengan diskusi dan presentasi sehingga mereka semakin paham tentang isi dari materi yang di berikan. Menemukan video motivasi terkait dengan pertumbuhan ekonomi		

16.	Senin , 8 Agustus 2016	a. Pembuatan RPP dan media pembelaajaran	Semakin terbiasa membuat RPP dan media PPT		
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI MIPA 4	Peserta didik lebih banyak yang bertanya karena dalam vido pembelajaran banyak masalah masalah yang timbul dalam pertumbuhan ekonomi dan peserta didik juga semakin antusias dalam pembelajaran		
18.	Rabu,10 Agustus 2016	a. Membantu acara sosialisasi wali kelas X b. Membantu di piket	Wali murid terlihat hampi 99% hadir dilokasi. Acara berlangsung sekitar 3 jam. Acara ini didatangi oleh Ketuan Dinas Pendidikan Kabupqten Klaten beserta stafnya, dan bapak Kepala SMA N 3 Klaten. Guru lebih terbantu apabila ada murid yang mau ijin		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Membuat media pembelajaran dan mencari video pembelajaran tentang pertumbuhan ekonomi	Peserta didik di ajak untuk berdiskusi masalah pembangunan ekonomi dan diskusi berjalan dengan lancar walupun banyak yang rame Dengan media dan tambahan video dapat lebih memperjelas dalam proses pembelajaran		
21.	Jumat , 12 Agustus 2016	a. Mengajar di kelas XI.IPS 3	Dengan adanya media dan permainan dalam pembelajaran hampir semua peserta didik lebih antusias lagi dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi		

22.	Senin , 15 Agustus 2016	a. Pembuatan RPP Ketenagakerjaan	Lebih banyak materi-materi yang akan di berikan		
23.	Selasa , 16 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI MIPA 4	Peserta didik lebih ingin tahu lagi mengenai masalah-masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia		
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	a. Upacara HUT kemerdekaan RI-72 b. Konsultasi dengan pak Sunu mengenai HUT SMA N 3 Klaten	Seluruh warga terlihat khidmat dalam melaksanakan upacara bendera. Upacara ini dimeriahkan dengan paskib SMA N 3 Klaten sebagai pengibar sang merah putih Mahasiswa PPL wajib menjadi pendamping siswa-siswi dan ikut berpartisipasi pada semua kegiatan HUT		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 2	Proses pembelajaran sudah lancar tetapi masih agak banyak peserta didik yang ngomong sendiri dan ramai		
26.	Jum'at 19 Agustus	a. Mengajar kelas XI IPS 3	Peserta didik lebih tertarik lagi dengan video ketenagakerjaan yang di tayangkan		
27.	Senin, 22 Agustus	a. Upacara Bendera b. Bimbingan Guru pamong dan Pembuatan RPP	Upacara bendera berjalan dengan lancar dan hikmat Pembuatan RPP menjadi lebih baik dan dapat lebih mengerti lagi dalam pembuatan RPP secara baik dan benar		
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI MIPA 4 b. Pencarian materi dan video pembelajaran	Peserta didik lebih ingin tahu mengenai masalah-masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia terutama mengapa banyak pengangguran di Indonesia Materi lebih lengkap dan video pembelajaran dapat lebih mudah untuk di pahami		

29.	Rabu, 24 Agustus 2016	a. Piket	Kelas-kelas yang gurunya kosong menjadi ada yang ngisi pelajaranya, pengurusan izin lebih dapat terbantu		
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Membantu piket	Pelajaran berjalan dengan lancar peserta didik lebih mudah mengerti dengan adanya video pembelajaran mengenai ketenagakerjaan Dalam pengurusan izin peserta didik lebih cepat dalam memperoleh izin, mengisi kelas X IPS 2		
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	a. Jalan sehat b. Mendampingi dan ikut berpartisipasi lomba badminton dan futsal antar guru	Seluruh civitas SMA N 3 Klaten mengikuti jalan sehat dalam rangka HUT SMA N 3 Klaten Ikut berpartisipasi dalam lomba badminton bapak guru dan mendampingi lomba futsal antar ibu guru		
32.	Sabtu, 27 Agustus 2016	a. Pendampingan Acara Puncak HUT SMA N 3 Klaten	Mendampingi Siswa pada saat acara puncak HUT SMA N 3 Klaten		
33.	Senin, 29 Agustus 2016	a. Pencarian materi pembelajaran tentang ketenagakerjaan b. Bimbingan dengan guru pembimbing	Materi lebih lengkap dan dengan adanya video pembelajaran akan lebih memudahkan lagi dalam penyampaian maeri Materi dan RPP dapat lebih tersusun dengan rapi dan lebih baik lagi		
34.	Selasa, 30 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI MIPA 4 b. Membantu piket	Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan diskusi juga banyak yang berpartisipasi Kelas-kelas yang kosong menjadi terisi dan pengurusan surat izin peserta didik apabila keluar sekolah menjadi lebih cepat		

35.	Rabu, 31 Agustus 2016	a. Piket	Kelas-kelas yang kosong menjadi terisi dan pengurusan surat izin peserta didik apabila keluar sekolah menjadi lebih cepat		
36.	Kamis, 1 September 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Membuat soal latihan	Dalam latihan soal peserta didik banyak yang paham dan terlihat sangat antusias dalam mengerjakan soal latihan Soal-soal dari berbagai kesulitan dari yang mudah, agak sulit/sedang, sampai yang paling sulit		
37.	Jumat, 2 September 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 3 b. Mengoreksi latihan soal	Dalam latihan soal peserta didik banyak yang paham dan terlihat sangat antusias dalam mengerjakan soal latihan Latihan soal dapat terkoreksi dengan baik		
38.	Senin, 5 September 2016	a. Membuat latihan soal b. Konsultasi dengan guru pembimbing	Soal-soal dari berbagai kesulitan dari yang mudah, agak sulit/sedang, sampai yang paling sulit Soal-soal latihan menjadi lebih baik lagi		
39.	Selasa, 6 September 2016	a. Mengajar kelas XI MIPA 4 b. Menggerjakan catatan harian	Dalam latihan soal peserta didik banyak yang paham dan terlihat sangat antusias dalam mengerjakan soal latihan Catatan harian menjadi lebih lengkap		
40.	Rabu, 7 September 2016	a. Piket	Kelas-kelas yang gurunya kosong menjadi ada yang ngisi pelajaranya, pengurusan izin lebih dapat terbantu		
41.	Kamis, 8 September	a. Mengajar kelas XI IPS 2	Membahas soal dan peseta didik lebih tahu tentang kemarin saat mereka kesulitan dalam mengerjakan soal		

	2016	b. Megoreksi soal	latihan Soal sudah terkoreksi dengan lengkap		
42.	Jum'at, 9 September 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 3 b. Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias karena pertemuan yang terakhir dalam praktik mengajar di kelas RPP menjadi lebih baik lagi dan tersusun secara benar		
43.	Senin, 12 September 2016	a. Menyusun laporan PPL UNY 2016 untuk laporan pertanggungjawaban pada bagian laporan mingguan b. Merapikan dan menyampuli buku perpus	Tersusunnya laporan PPL UNY 2015 untuk laporan pertanggungjawaban pada bagian laporan mingguan Merapikan buku-buku perpus dan membantu menyampuli buku perpus yang belum tersampul. Diikuti oleh 16 anggota PPL.		
44.	Selasa, 09 September 2016	a. Merapikan dan menyampuli buku perpus b. Meneruskan menyusun laporan PPL UNY 2015 untuk laporan pertanggungjawaban pada bagian laporan mingguan	Merapikan buku-buku perpus dan membantu menyampuli buku perpus yang belum tersampul. Diikuti oleh 16 anggota PPL. Tersusunnya laporan PPL UNY 2015 untuk laporan pertanggungjawaban pada bagian laporan mingguan		

45.	Rabu, 14 September 2016	a. Penarikan Mahasiswa PPL	Penarikan dilakukan setelah mahasiswa PPL mengajar selama 2 bulan, dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakasek, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru Pembimbing		
-----	-------------------------------	-------------------------------	--	--	--

Sabtu, 17 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Suwarno M.Pd
NIP. 19510709 198003 1 002

Dra. Rubi Triyani, M.Pd
NIP. 19580417 198803 2 002

Dian ristyanto
NIM. 13804244005

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 3 KLATEN
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas / Program : XI
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi
 Alokasi Waktu : 20 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran • Peningkatan kualitas kerja • Sistem upah • Jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • Dampak dan cara mengatasi pengangguran • Pasar tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran di perpustakaan • Mendiskusikan upaya peningkatan kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. ▪ Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. ▪ Mendeskripsikan pengangguran. ▪ Mendeskripsikan upaya peningkatan kualitas kerja ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran. • Mendeskripsikan pasar tenaga kerja • Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi 	Jenis Tagihan: pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok	8 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.
1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangun-	Pembangunan Ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan 			4x45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Arti dan tujuan pembangunan ekonomi. • Unsur-unsur dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi • Pembangunan ekonomi negara maju dan negara berkembang <p>Pertumbuhan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arti pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi • Laju pertumbuhan ekonomi 	<p>ekonomi melalui pengkajian referensi di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan unsur unsur faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi • Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia • Mengkaji referensi perpustakaan untuk mengidentifikasi pembangunan ekonomi di negara maju dan negara berkembang • Mengkaji referensi perpustakaan untuk mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi Menghitung laju pertumbuhan ekonomi menggunakan data BPS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur – unsur faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi pembangunan ekonomi negara maju dan negara berkembang ▪ Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi. ▪ Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi ▪ Menghitung laju pertumbuhan ekonomi ▪ Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia 		4 x 45 menit	
1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap	Dampak pengangguran terhadap Pembangunan				4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
pembangunan nasional	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dampak pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi melalui observasi 				

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 3 KLATEN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XI
Semester : 1
Standar Kompetensi: 2. Memahami APBN dan APBD
Alokasi Waktu : 14 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	APBN dan APBD • pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD melalui pengkajian refrensi Menunjukkan sumber-sumber pendapatan negara dan daerah melalui pengkajian referensi di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD. Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian. 	Bentuk Tagihan; Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas, jawaban singkat,	2 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Sumber APBN dan APBD • Sumber APBN • Sumber APBD • Pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian • Perbedaan APBN model model baru dan model lama • Penyusunan APBN • Pengelolaan APBN • Pertanggungjawaban pengelolaan APBN	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi tentang APBN model baru dan model lama Mengkaji referensi tentang cara penyusunan APBN Mengkaji referensi cara pengelolaan APBN Mengkaji referensi tentang pertanggungjawaban 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membedakan APBN model baru dan model lama • Mendeskripsikan cara penyusunan APBN • Mendeskripsikan cara pengelolaan APBN • Mendeskripsikan pertanggungjawaban 		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	<p>Kebijakan Fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arti kebijakan fiskal • Kebijakan fiskal • Perpajakan • pajak dan pungutan resmi lainnya • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan. <p>Pengeluaran Pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengeluaran pemerintah pusat • pemerintah daerah • Perbedaan pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah • Kebijakan Anggaran 	<p>pengelola APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji refrensi tentang pajak untuk merumuskan pengertian pajak dan fungsinya • Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah melalui referensi • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dengan data yang nyata. ▪ Mengkaji referensi tentang pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah ▪ Mengkaji referensi tentang kebijakan anggaran 	<p>pengelolaan APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya • Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah. • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan. ▪ Menunjukan jenis pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah. ▪ Mendeskripsikan kebijakan anggaran ▪ Mengidentifikasikan sasaran dan macam-macam kebijakan anggaran ▪ Mengkorelasikan hubungan kebijakan anggaran dengan neraca pembayaran 		6 x 45 menit	
2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah					2 x 45 menit	

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 3 KLATEN
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas / Program : XI
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 3. Mengenal Pasar modal
 Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek	Pasar Modal <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Pasar Modal • Jenis Produk Bursa Efek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang Pasar Modal • Mengkaji Jenis Produk Pasar Modal melalui kunjungan, mendatangkan nara sumber atau mendownload dari internet • Mensimulasikan mekanisme Pasar Modal • Mengkaji referensi tentang Pasar Modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pasar Modal • Mendeskripsikan jenis produk dalam pasar modal • Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek • Membedakan pasar modal dengan pasar uang 	Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	4 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.
3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	Mekanisme Kerja Bursa Efek				6 x 45 menit	

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 3 KLATEN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Program : XI

Semester : 1

Standar Kompetensi : 4. Memahami perekonomian terbuka

Alokasi Waktu : 18 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	Perdagangan Internasional <ul style="list-style-type: none"> • Ekspor Impor • Keunggulan absolut dan keunggulan komparatif • Kebijakan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasikan pengertian, manfaat, dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional dengan pengkajian referensi di kelas. • Membedakan keunggulan absolut dan keunggulan komparatif dengan pengkajian referensi di kelas. • Mengidentifikasi kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional melalui pengkajian referensi di perpustakaan • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional ▪ Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional ▪ Menguraikan konsep keunggulan absolut (mutlak) dan keunggulan komparatif. ▪ Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional ▪ Mengidentifikasi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya. ▪ Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional. ▪ Menguraikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai 	Bentuk Tagihan; Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	6 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.
4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran	Kurs Valuta Asing <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan sebab-sebab 				6 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
	<p>terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku dengan mengkaji referensi di kelas. <p>Neraca Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian neraca pembayaran • Komponen neraca pembayaran • Dampak neraca pembayaran terhadap perekonomian suatu negara • Neraca pembayaran surplus dan defisit • Cara perhitungan neraca pembayaran surplus dan defisit • Kebutuhan akan hutang luar negeri 	<p>asing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku dengan mengkaji referensi di kelas. ▪ Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan neraca pembayaran. ▪ Mengkaji referensi untuk mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran • Mengkaji referensi tentang dampak neraca pembayaran terhadap perekonomian suatu negara • Mendeskripsikan neraca pembayaran defisit, surplus dan seimbang serta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara melalui pengkajian referensi di kelas. • Mengkaji referensi cara perhitungan neraca pembayaran 	<p>tukar rupiah terhadap valuta asing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku. • Mendeskripsikan konsep neraca pembayaran • Mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran dan neraca perdagangan • Mendeskripsikan dampak neraca pembayaran terhadap perekonomian suatu negara • Menghitung neraca pembayaran surplus daan defisit • Mendeskripsikan kebutuhan hutang luar negeri • Mendeskripsikan pengelolaan hutang luar negeri 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan hutang luar negeri Kebaikan dan keburukan utang luar negeri <p>Konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> surplus dan defisit Mengkaji referensi tentang kebutuhan akan hutang luar negeri Mengkaji referensi tentang hutang luar negeri Mendiskusikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> melalui studi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> 		2 x 45 menit	
4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya	<p>Devisa</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya alat-alat pembayaran internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan tentang devisa. Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian dan fungsi devisa. Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional 		2 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 3 KLATEN
 Mata Pelajaran : **EKONOMI**
 Kelas / Program : XI
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 64 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Akuntansi • Kualitas informasi akuntansi • Proses kegiatan akuntansi • Beberapa pemakai informasi akuntansi • Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kegunaan informasi akuntansi. • Bidang – bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi. • Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan • Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akutansi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. ▪ Merumuskan kualitas informasi akuntansi. ▪ Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. ▪ Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai. ▪ Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. ▪ Mengidentifikasi etika profesi akuntan. ▪ Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan Debit/Kredit ▪ Menafsirkan definisi perusahaan jasa. ▪ Menganalisis bukti transaksi 		4 x 45 menit	Refensi yang relevan pada sumber bahan .
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	Persamaan Akuntansi				4 x 45 menit	
5.3 Mencatat	Analisa Debit/kredit				4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	Jurnal Umum	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan. Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan 	<p>keuangan/bukti pencatatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjurnal transaksi keuangan. 		8 x 45 menit	
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Posting	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar. Menyusun daftar sisa/neraca sisa. Menyusun Jurnal Penyesuaian Menyusun Kertas Kerja 		8 x 45 menit	
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa • Tahap Pencatatan • Tahap Pengikhtisaran • Tahap Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. 			20 x 45 menit	
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan	Laporan Keuangan • Laporan R/L • Laporan Perubahan Ekuitas • Neraca • Laporan Arus Kas		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Laporan Keuangan 		20 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
jasa		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan . Menyusun kliping tentang laporan keuangan dari koran, majalah, internet dll 				

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 3 KLATEN
 Mata Pelajaran : **EKONOMI**
 Kelas / Program : XI
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 6. Mengimplementasikan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 64 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
6.1. Mermpraktikan tahap pencatatan perusahaan jasa	Praktik <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan perusahaan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap (pencatatan bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, Laporan Neraca, L/R, Ekuiti, jurnal penutup, jurnal pembalik, Neraca saldo setelah penutupan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan pencatatan bukti transaksi ke dalam jurnal • Mempraktikkan posting jurnal ke besar 		4 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.
6.2. Mermpraktikan tahap pengikhtisan perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengikhtisan perusahaan jasa • Kertas Kerja perusahaan jasa 		<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan penyusunan neraca saldo dari buku besar • Mempraktikkan pembuatan ayat jurnal penyesuaian • Mempraktikkan penyusunan klertas kerja dengan 8 kolom • Mempraktikkan penyusunan klertas kerja dengan 10 kolom 			
6.3. Mermpraktikan kertas kerja perusahaan	• Pelaporan perusahaan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
6.4. Merpraktikan laporan keuangan perusahaan jasa	jasa		<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan penyusunan laporan keuangan (Neraca, R/L, Ekuitas) • Mempraktikkan ayat-ayat jurnal penutup dan jurnal pembalik • Mempraktikkan penyusunan neraca saldo setelah penutupan 			

Sumber bahan :

- A. Boediono. (1990). *Ekonomi mikro*, Yogyakarta: BPFE
- B. Hadjam, Adnan.(1984). *Pengantar ekonomi mikro dan soal-soal latihan*, Yogyakarta: BPFE.
- C. Samuelson, Paul A. & Nordhaus, Willam D. (1985). *Economics*, New York: McGraw-Hill Book Company.
- D. Sudarman, Ari, (1996). *Teori ekonomi mikro*, Jilid I, Yogyakarta: BPFE.
- E. Ace Partadiredja. (1985). *Pengantar ekonomika*. Yogyakarta: BPFE
- F. Danoewikarsa D. (1977). *Tanya-jawab tentang koperasi*. Jakarta: Departemen Koperasi.
- G. Dornbusch, R. and Fischer, S, (1992). *Macroeconomics*. (Terjemahan), Jakarta: Erlangga.
- H. Dumairy, (1996). *Matematika terapan untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- I. Irawan dan Suparmoko, M.,(1981). *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- J. Lindert, Peter H and Kindleberger, Charles P, (1986). *International economics*. (Terjemahan), Jakarta: Erlangga.
- K. Naisbitt, John (1994). *Global Paradox* (alih bahasa: Budijanto), Jakarta: Binarupa Aksara
- L. Nopirin, (1999). *Ekonomi internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- M. Soediyono, R., (1987). *Ekonomi internasional: Pengantar lalu-lintas pembayaran internasional*. Yogyakarta: Liberty.
- N. Sukirno, Sadono, (1985). *Ekonomi pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijaksanaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- O. Atep Adya Barata (1988) *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Bandung: Armico
- P. Belkaoui, Ahmed (1981). *Accounting Theory*. New York:John Willey & Sons.
- Q. Hendriksen. (1982). *Accounting Theory*, New Jersey : Englewood Cliffs, Inc.
- R. Ikatan Akuntan Indonesia (2002), *Standar Akuntansi Keuangan, Per April 2002* Jakarta: Salemba Empat.
- S. Liah Barliah dan Nono Supriatna, tanpa tahun . Modul 06: *Akuntansi Koperasi dan Analisis Kuantitatif*, Tanpa Kota: Tanpa Penerbit.

- T. Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2000). *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- U. Munawir (1995). *Analisi Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Lyberty
- V. Soemarso S, R. 1990 . *Akuntansi suatu pengantar*. Edisi keempat. Buku 1, Jakarta: Rineka Cipta
- W. Soemarso S, R. 1990 . *Akuntansi suatu pengantar*. Edisi keempat. Buku 1, Jakarta: Rineka Cipta
- X. Suwardjono, (1991). *Akuntansi Pengantar*, Yogyakarta: BPFE
- Y. Zaki Baridwan (1984). *Intermediate Accounting*, Yogyakarta:BPFE
- Z. Z.A. Moechtar (1988) *Dasar dasar Akuntansi*, Surabaya: Institut Dagang Muchtar
- AA.Lembar kerja siswa
- Ä. Badan Pengawas Pasar Modal, 1997, "Panduan reksa Dana", Bapepam, Jakarta
- Ö. Badan Pengawas Pasar Modal, 2000, " Cetak Biru Pasar Modal Indonesia", Bapepam, Jakarta
- DD. Damodaran, Aswath, 1996, " Investment Valuation : Tools and Techniques for determining the value of any asset", Universsity edition, John Wiley and Sons, New York.
- EE.Elton, E.J., and Gruber,M.J., 1991, " Modern Portofolio Theory and Investment Analysis" John Wiley and Sons
- FF.Gritman, L.J., and Joehn, M.D., 1996, "Fundamental of Investing", Sixth Edition, Harper Collins College Pblishers, New York.
- DD. Harianto, Farid, dan Sudomo, Siswanto., 1998 " Perangkat dan Teknik Analisis Investasi", Bursa efek Jakarta, Jakarta
- HH. John, C.P., 1994, " Investmen Analysis and Management", John Wiley and Sons, New York.
- FF.Purba, Victor, 2000, " Perkembangan dan Struktur Pasar Modal Indonesia Menuju Era AFTA 2003", Edisi Pertama, Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- JJ. Reuters, 1999, " An Introduction to Derivatives", John Wiley and Sons, New, Singapore.
- HH. Suta, I Putu Ary, 2000, " Menuju Pasar Modal Modern", Yayasan SAD Satria Bhakti, Jakarta.
- LL. Usman, Marzuki, 1998, " Buku Panduan Indeks BEJ", Devisi Risert dan Pengembangan PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- JJ. Bank Indonesia, sebuah pengantar, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Agustus 2004
- NN. Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2004
- LL. Bursa Efek Jakarta : www.bej.co.id
- PP.Laboratorium IPS

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIPA 4
SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	Nama	L/P	Pertemuan						TOTAL
			1	2	3	4	5	6	
1	ADINDA MELIANA	P				70			
2	AINAYA AULIA	P				70			
3	AMANDA PUTRI	P				70			
4	ANANGGADIPA I	L				70			
5	ANDHIKA BUDI	L				90			
6	ANGGRAHENI ALFINA	P				80			
7	ANIS KURNIAWATI	P				90			
8	ANIS WULANDARI	P		2	2	90			98
9	ANTON SANJAYA	L		1		70			72
10	AQSHAL ILHAM	L				80			
11	AULIA AZZAHRA	P				0			
12	AYU RISMA DWININGSIH	P				70			
13	AZIZAH SALSABILA	P				90			
14	BERLIANA FIBRIANTI	P		1	1	80			84
15	DESYANA FITRIA	P				80			
16	DEVRI SETIYAWAN	L		1		80			82
17	DEVY AYUNINGTYAS	P				70			
18	DWI HANGGRAHINI	P		1		90			92
19	EKA DHANIK SUSILOWATI	P				0			
20	FURQON PRADITYA	L				80			
21	GHANIES SANG SANG H	L				70			
22	HANIFATUL ARIFIN	L				70			
23	KISTI OKTAVIARIZQI	P				90			
24	MUHAMMAD BAGUS	L				90			
25	MUHAMMAD TAUFAN	L				90			
26	NAVINKA VIRA	P				70			
27	PUSPO AGUNG	L				70			
28	PUTRI DEWI WULAN	P				70			
29	RAIS MIFTAH	L				70			
30	RENDI AFWIR	L		2	2	80			88
31	RIKO AULDEY	L				70			
32	SEKAR DWI FAIZAH	P				70			
33	SHANIA RAHMA	P				90			
34	SILVIA GITA K	P				80			